

ABSTRAK

Vaksin adalah zat atau senyawa yang berfungsi untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit. Vaksinasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Namun kualitas vaksin dapat menurun hingga rusak ketika disimpan dan di distribusikan pada suhu yang kurang tepat. Suhu pendistribusian dan penyimpanan vaksin Sinovac harus dipertahankan antara 2° - 8° celcius untuk menjaga kualitas sehingga dalam hal ini diyakini bahwa proses penyimpan dan pendistribusian vaksin menjadi faktor penting untuk menjaga kualitas vaksin agar tetap terjaga kualitasnya. Dengan memanfaatkan teknologi *Internet Of Things*, hal tersebut dapat mengatasi masalah yang ada dengan membuat sistem pemantauan distribusi vaksin yang menggunakan sensor suhu sebagai pendeteksi suhu dan GPS sebagai pendeteksi lokasi distribusi vaksin. Pada pengimplementasian sistem secara keseluruhan, dilakukan selama kurang lebih 6 jam dengan menghasilkan nilai standar deviasi termometer sebesar $5,2033 \pm 3,0277$, standar deviasi DHT22 sebesar $5,153 \pm 3,067$, Koreksi suhu sebesar 0,05. Sedangkan dalam pengujian GPS didapatkan rata-rata selisih sebesar 15,5333 meter.

Kata Kunci : Vaksin, WiFi, *Blynk*, *Firebase*, DHT22, GPSNeo6MV2.